

Pemetaan Perubahan Penggunaan Lahan Kawasan Wisata Pantai Parangtritis Menggunakan Foto Udara Dan Sistem Informasi Geografi

Daerah kawasan pariwisata pantai Parangtritis telah menjadi tujuan wisata masyarakat dari berbagai daerah, sehingga berbagai perubahan akan cepat terjadi sebagai pengaruh perkembangan wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan bentuk penggunaan lahan kawasan wisata pantai Parangtritis dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2000, dan melakukan pemetaan perubahan penggunaan lahan yang terjadi.

Perubahan penggunaan lahan dapat diketahui berdasarkan foto udara yang waktu pemotretannya berbeda. Dalam penelitian ini, foto udara yang digunakan adalah foto udara pankromatik hitam putih tahun 1992 dan tahun 2000. Foto udara tahun 1992 diinterpretasi dan diplot ke peta dasar, sehingga diperoleh peta penggunaan lahan tahun 1992. Foto udara tahun 2000 dalam format digital, diinterpretasi dan didigitasi secara digital (*on screen digitizing*) sehingga diperoleh peta penggunaan lahan tahun 2000. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi, diketahui berdasarkan hasil *overlay* atau tumpang susun peta penggunaan lahan tahun 1992 dengan tahun 2000.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa peta perubahan penggunaan lahan daerah Parangtritis tahun 1992 sampai dengan tahun 2000. Berdasarkan peta tersebut dapat diketahui bahwa di daerah yang dekat dengan kawasan wisata pantai Parangtritis, perubahan penggunaan lahan yang terjadi lebih pesat dibanding dengan daerah yang jauh dengan kawasan wisata. Perubahan yang paling besar adalah peningkatan penggunaan lahan untuk bidang jasa, karena menghasilkan keuntungan ekonomi yang cukup besar untuk masyarakat. Perubahan yang lain adalah pada daerah gumuk pasir, dimana gumuk pasir yang belum ditanami banyak berubah menjadi gumuk pasir yang sudah ditanami tanaman sebagai batas kapling atau kepemilikan tanah. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan masyarakat untuk memiliki daerah gumuk pasir cukup besar, sehingga kelestarian gumuk pasir terancam.